

ABSTRAK

Lulu Najla Amaratunnisa, 1212100035: Pengaruh Kegiatan Mendongeng Menggunakan Media Boneka Tangan Terhadap Perkembangan Bahasa Sunda Anak Usia Dini (Penelitian Kuasi Eksperimen di Kelompok B RA Assalafush Sholihun Selagedang Kabupaten Garut).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan pada saat observasi awal bahwa di RA Assalafush Sholihun Selagedang Kabupaten Garut, diketahui bahwa sebagian besar anak kelompok B mengalami keterbatasan dalam mengajukan pertanyaan atau menanggapi pembelajaran menggunakan Bahasa Sunda. Anak-anak cenderung pasif dan lebih sering menggunakan Bahasa Indonesia atau bahasa tubuh ketika ingin menyampaikan sesuatu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan bahasa Sunda anak usia dini (kelas eksperimen) melalui media boneka tangan dan (kelas kontrol) melalui media buku cerita bergambar di Kelompok B RA Assalafush Sholihun dan untuk mengetahui pengaruh kegiatan mendongeng menggunakan media boneka tangan terhadap perkembangan bahasa Sunda anak usia dini di Kelompok B RA Assalafush Sholihun, Kabupaten Garut.

Penelitian ini mengacu pada teori Vygotsky tentang *Zone of Proximal Development* (ZPD) yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam perkembangan bahasa, serta teori Piaget yang menjelaskan bahwa anak usia dini berada pada tahap praoperasional dan belajar paling efektif melalui pengalaman konkret dan permainan simbolik.

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan bentuk desainnya yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Dimana terdapat dua kelompok, yaitu kelas eksperimen (menggunakan media boneka tangan) dan kelas kontrol (menggunakan media buku cerita bergambar). Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan perkembangan bahasa Sunda anak usia dini melalui kegiatan mendongeng menggunakan media boneka tangan memperoleh nilai rata-rata *pretest* di kelas eksperimen sebesar 53 dengan kategori "kurang", sedangkan *posttest* mendapatkan rata-rata 64 dengan kategori "cukup". Sementara itu, kelas kontrol yang menggunakan media buku cerita bergambar memiliki rata-rata *pretest* 50 dengan kategori "baik" dan *posttest* sebesar 54 dengan kategori "kurang". Berdasarkan hasil uji-t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,923 dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 2,048 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan kegiatan mendongeng menggunakan media boneka tangan terhadap perkembangan bahasa Sunda anak usia dini.